

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas komunikasi antar pribadi adalah penilaian karyawan mengenai interaksi antara atasan dengan bawahan dalam menyampaikan pesan yang diindikasikan dengan keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesamaan.
2. Kinerja merupakan kemampuan menyelesaikan suatu pekerjaan yang dihasilkan sebagai sebuah prestasi kerja yang dapat dinilai dan diukur sesuai dengan peranannya dalam sebuah organisasi.
3. Indikator yang berpengaruh cukup besar pada variabel X (efektivitas komunikasi antar pribadi) adalah indikator keterbukaan.
4. Untuk menentukan hubungan antara dua variabel dengan menggunakan uji koefisien korelasi dengan diperoleh r_{hitung} (r_{xy}) sebesar 0,487 yang menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,487 > 0$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan cukup kuat antara efektivitas komunikasi antar pribadi dengan kinerja.
5. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh efektivitas komunikasi antar pribadi dengan

kinerja sebesar 23,70%. Artinya terdapat hubungan antara efektivitas komunikasi antar pribadi dengan kinerja sebesar 23,70% dan masih ada faktor-faktor lainnya sebesar 76,30% yang mempengaruhi kinerja.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, efektivitas komunikasi antar pribadi mempengaruhi kinerja pada karyawan PT Mitra Jasa Bahasa. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Efektivitas komunikasi antar pribadi cukup mempengaruhi kinerja pada karyawan di PT. Mitra Jasa Bahasa. Karena untuk mendapatkan kinerja dari karyawan, antara atasan dengan bawahan memiliki keterbukaan dalam efektivitas komunikasi antar pribadi untuk menyelesaikan tugas. Untuk menciptakan keterbukaan, seorang atasan maupun bawahan harus dapat membuka diri dan menerima kritik. Dan hal tersebut juga termasuk dalam efektivitas komunikasi antar pribadi. Untuk itu perusahaan dalam melakukan efektivitas komunikasi antar pribadi harus mengutamakan keterbukaan antara atasan dengan bawahan.
2. Terdapat hubungan yang positif pada efektivitas komunikasi antar pribadi dengan kinerja. Dengan penelitian yang telah dilakukan, bahwa penelitian tentang hubungan antara efektivitas komunikasi antar pribadi dengan kinerja dapat dilakukan di tempat lain. Namun hasil dari penelitian yang akan dilakukan selanjutnya belum tentu sama dengan hasil penelitian saat ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada PT. Mitra Jasa Bahasa, yaitu:

1. Dalam penelitian ini masih terbatas dalam mengkaji masalah efektivitas komunikasi antar pribadi dan hubungannya dengan kinerja. Sehingga penelitian lebih lanjut tentang keterkaitan efektivitas komunikasi antar pribadi dengan kinerja sangat dibutuhkan. Untuk mengetahui penelitian yang akan datang apakah ada perubahan yang signifikan.
2. PT. Mitra Jasa Bahasa harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pada karyawan. Seperti yang terlihat pada perusahaan ini, adanya kekurangan seorang atasan dalam memberi motivasi kepada bawahan agar efektivitas komunikasi antar pribadi dapat tercapai dengan baik pada karyawan yang ada.
3. Dalam efektivitas komunikasi antar pribadi harus mengutamakan keterbukaan pada komunikasi antara atasan dengan bawahan dalam bekerja demi kelancaran dalam melaksanakan serta menyelesaikan tugas-tugas yang akan diberikan pada perusahaan.